

**EFEKTIVITAS PROGRAM PELATIHAN PENYUSUNAN SOAL LEVEL  
HOTS BAGI GURU DI MI AL IMAN SOROGENEN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**SAYYID ABDUL MUNIR**

19104080005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayyid Abdul Munir  
NIM : 19104080005  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Efektivitas Program Pelatihan Penyusunan Soal Level HOTS Bagi Guru di MI Al Iman Sorogrnem”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan



*Sayyid Abdul Munir*  
Sayyid Abdul Munir  
NIM. 19104080005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sayyid Abdul Munir  
NIM : 19104080005  
Judul Skripsi : Efektivitas Program Pelatihan Penyusunan Soal Level HOTS Bagi  
Guru di MI Al Iman Sorogrn

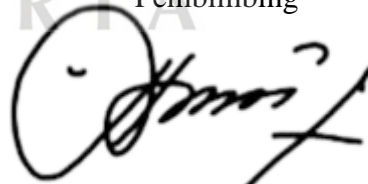
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

NIP. 19860505 200912 2 006

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1983/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : Efektifitas Program Pelatihan Penyusunan Soal HOTS bagi Guru di MI Al Iman Sorogenen

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAYYID ABDUL MUNIR  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080005  
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 64bdef0d89da6



Penguji I

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 64bc8fa3c045a



Penguji II

Dra Asnafiyah, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 64bf462a9b539

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 06 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64be51b303b3c

### **MOTTO**

Pergi melangkah, menjelajah dunia yang luas,  
Menemui keajaiban, dalam setiap perjalanan yang haus,  
Namun dalam hati, tetap terpatri rindu akan rumah,  
Pergi untuk kembali, bersemayam dalam dekapan tercinta.



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Sayyid Abdul Munir. "Efektivitas Program Pelatihan Penyusunan Soal Level Hots Bagi Guru Di MI Al Iman Sorogenen". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang dikenal dengan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) atau suatu pola berpikir tingkat tinggi yang peserta didik terlibat di dalamnya. Mereka menggantungkan diri pada kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan suatu solusi yang dapat memecahkan berbagai masalah yang ada. Tujuan utama dari pembelajaran berbasis level HOTS ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berpikir kreatif, sistematis dan berpikir logis. Soal HOTS harus mampu menguji kemampuan peserta didik untuk menganalisis, sintesis, dan mengevaluasi informasi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, pembuatan soal HOTS memerlukan kemampuan khusus dan keahlian yang memadai. Dengan demikian perlunya guru yang mempunyai kemampuan untuk dapat menyusun soal HOTS yang mumpuni, sehingga membantu peserta didik dalam pembelajaran yang lebih optimal dan tidak menghambat pencapaian tujuan dari pada kurikulum 2013. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah desain pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) bagi guru madrasah ibtidaiyah Al Iman Sorogenen? (2) Bagaimanakah respon guru madrasah Ibtidaiyah Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)? (3) Bagaimanakah efektifkah pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) bagi guru madrasah Ibtidaiyah Al Iman Sorogenen? Jenis penelitian ini menggunakan Pendekatan *mixed-method* (metode campuran. Penerapan *mixed-method* dengan tipe konvergen-paralel bertujuan untuk menggali data secara bersamaan dan berurutan dengan melibatkan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. pengumpulan data menggunakan angket, kuisisioner, dan tes menggunakan Pretest dan Postes. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : mengetahui, (1) Desain pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) (2) Respon guru madrasah Ibtidaiyah Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOST) yang didapat dari angket yang diberikan kepada peserta pelatihan. (3) efektifkah pelatihan penyusunan soal level Higher Order Thinking Skill (HOST). Data di dapat dari metode tes melalui *Pretes* dan *Postes*.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar. (2) Rerata skor total dari berbagai aspek pelaksanaan pelatihan adalah 3,52. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, guru memberikan respon positif terhadap pelatihan dan menyusun soal dengan tingkat Higher Order Thinking Skill (HOTS). Variansi dan standar deviasi tertinggi terdapat pada Aspek 4 dengan nilai 0,27 dan 0,52, sementara variansi dan standar deviasi terendah terdapat pada Aspek 3 dengan nilai 0,31 dan 0,56. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan soal level Higher Order Thinking Skill (HOTS) dinilai dengan baik oleh sebagian besar guru. (3) Data menunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,0058 sehingga  $H_0$  ditolak karena lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* dalam pelatihan yang dilakukan. Dengan kata lain, kualitas soal HOTS buatan guru meningkat setelah mengikuti pelatihan penyusunan soal HOTS.

**Kata Kunci** : Program Pelatihan, *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), MI Al Iman Sorogenen

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَّاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Syukur Alhamdulillah, Saya dengan rendah hati menyampaikan kata pengantar ini sebagai bagian dari penulisan skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Program Pelatihan Penyusunan Soal Level HOTS Bagi Guru di MI Al Iman Sorogenen”. Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang telah melimpahkan berkat sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini.

Selama penelitian skripsi berlangsung tentunya mendapatkan kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin melakukannya sendiri tanpa bantuan dan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd, M.Pd, Selaku dosen penasehat akademik saya sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan



pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Jarowi, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Al Iman Sorogenen yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MI Al Iman Sorogenen.
5. Tri Waluyo, S.Pd.I selaku guru di sekolah MI Al Iman Sorogenen yang membantu melancarkan terlaksananya penelitian ini.
6. Orang tua ku tercinta saya yang selalu memberikan dukungan penuh, doa, dan kasih sayang tanpa henti. Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa peran serta bapak dan ibu yang tak pernah lelah memberikan semangat dan dorongan bagi langkah-langkah perjuangan saya.
7. Teman-temanku angkatan 2019 di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tim PLP-KKN 15 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Tidak lupa, saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik. Terakhir, saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan saran, kritik, dan masukan konstruktif dari para pembaca demi perbaikan dan peningkatan kualitas penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang [bidang penelitian]. Saya berharap penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca yang berminat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peneliti,



Sayyid Abdul Munir

NIM. 19104080005

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
1. Teoritis .....	6
2. Praktis.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Pelatihan.....	8
2. Higher Order Thinking Skill (HOTS).....	21
3. Madrasah Ibtidaiyah.....	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Pikir .....	41
1. Kualitas soal buatan guru .....	41
2. Model pelatihan penyusunan soal level HOTS SD/MI.....	42
E. Kerangka Berpikir.....	44
F. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	46

1. Jenis penelitian .....	46
2. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
1. Populasi .....	48
2. Sampel.....	48
D. Variabel Penelitian.....	50
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
1. Wawancara .....	50
2. Observasi .....	51
3. Angket .....	52
4. Tes .....	54
5. Dokumentasi.....	54
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	58
1. Sejarah Singkat MI Al Iman Sorogenen .....	58
2. Sarana dan Prasarana.....	60
B. Hasil Penelitian .....	62
1. Hasil Wawancara Pemahaman Guru terhadap HOTS.....	62
2. Desain pelatihan penyusunan soal level <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOST) bagi guru madrasah ibtidaiyah Al Iman Sorogenen.....	67
3. Analisis respon guru terhadap pelatihan penyusunan soal level <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOST).....	69
4. Analisis efektifitas pelatihan penyusunan soal level <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOST) .....	72
C. Pembahasan.....	74
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Konversi Interval Rerata Skor Penilaian .....	57
Tabel 4.1 : Keadaan Guru dan Karyawan.....	59
Tabel 4.2 :Keadaan Siswa.....	60
Tabel 4.3 :Sarana dan Prasarana .....	61
Tabel 4.4 :Deskriptif respon peserta pelatihan .....	70
Tabel 4.5 : Perbandingan hasil preset dan pstes .....	72
Tabel 4.6 : Uji Hipotesis .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir Penelitian .....	44
Gambar 3.1 : Desain Penelitian .....	46
Gambar 4.1 : Nilai Rerata Respon Peserta Pelatihan.....	71
Gambar 4.2 : Perbandingan Hasil Pretes dan Postes .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN I : Instrumen dan Data Penelitian.....</b>	<b>87</b>
Lampiran I.1 Catatan Lapangan .....	88
Lampiran I.2 Instrumen Survei Awal Pemahaman Soal Level HOTS .....	89
Lampiran I.3 Instrumen Pre Tes .....	92
Lampiran I.4 Instrumen Post Tes.....	97
Lampiran I.5 Instrumen Angket Respon Peserta Pelatihan .....	101
Lampiran I.6 Data Survei Awal pemahaman Soal HOTS .....	104
Lampiran I.7 Hasil Instrumen Pre Tes.....	114
Lampiran I.8 Hasil Instrumen Post Tes .....	124
Lampiran I.9 Data Hasil Angket Respon Peserta Pelatihan .....	134
Lampiran I.10 Lampiran I.10 Data Analisis Angket Respon Peserta Pelatihan.....	144
Lampiran I.11 Instrumen Telaah Soal HOTS.....	146
Lampiran I.12 Lampiran I.12 Data Hasil Telaah Pre Tes dan Post Tes (Soal HOTS Buatan Guru).....	148
Lampiran I.13 Materi Pelatihan .....	152
<b>LAMPIRAN II: Surat-Surat.....</b>	<b>171</b>
Lampiran II.1 Surat Penunjukan Pembimbing skripsi.....	172
Lampiran II.2 Bukti seminar proposal.....	173
Lampiran II.3 Berita Acara Seminar Proposal.....	174
Lampiran II.4 Berita Munaqosah.....	175
Lampiran II.5 Permohonan Izin Penelitian.....	176
Lampiran II.6 Surat keterangan Melakukan Penelitian .....	177
Lampiran II.7 Kartu Bimbingan Skripsi .....	178
<b>LAMPIRAN III: Dokumen.....</b>	<b>179</b>
Lampiran III.1 Dokumentasi Kegiatan .....	179
Lampiran III.2 Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....	182

<b>LAMPIRAN IV: Sertifikat.....</b>	<b>183</b>
Lampiran IV.1 Sertifikat PBAK .....	184
Lampiran IV.2 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran .....	185
Lampiran IV.3 Sertifikat User Education .....	186
Lampiran IV.4 Sertifikat PLP-KKN .....	187
Lampiran IV.5 Sertifikat TOEC .....	188
Lampiran IV.6 Sertifikat IKLA .....	189
Lampiran IV.7 Sertifikat ICT .....	190
Lampiran IV.8 Sertifikat PKTQ .....	191
Lampiran IV.9 Sertifikat Kompetensi Sertifikasi .....	192



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, sumber daya manusia yang kompetitif sangat dibutuhkan, ini dikarenakan agar dapat menghadapi perkembangan zaman yang kian semakin maju. Kualitas sumber daya manusia pada suatu negara, ditentukan pada tingkat pendidikan suatu negara itu sendiri. Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sebuah negara untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Didalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif pada anak yang merupakan fondasi yang paling utama dalam membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan dasar yang berkualitas, anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta membentuk pola pikir yang inovatif. Dengan demikian, suatu negara dapat mempersiapkan tenaga kerja yang tangguh dan berdaya saing tinggi, siap menghadapi tantangan global dalam era ini.

Pendidik atau guru adalah kunci dari kesuksesan dalam pendidikan, karena mendidik merupakan suatu upaya untuk menyiapkan generasi di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Guru sebagai pendidik bukan saja untuk mengajar dan praktik pendidikan yang hanya untuk mempersiapkan kelulusan tetapi tugas guru adalah untuk berupaya menanamkan kemampuan untuk peserta didik kepada kehidupan yang akan datang. Di era abad ke 21 ini, guru perlu memiliki wawasan yang jauh kedepan dan mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan kehidupan yang diperlukan. Guru harus mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan teknologi modern. Dengan begitu, guru dapat memainkan peran sentral dalam membentuk sumber daya manusia yang adaptif dan sukses di era modern ini. Maka yang harus dipersiapkan oleh guru dalam abad 21 ini adalah bisa untuk memandang

---

<sup>1</sup> Illahi, Nur. "Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial." *Jurnal Asy-Syukriyyah* Vol.21, No.1 DOI: <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94> Februari 2020: 1-20.



jauh kedepan keterampilan kehidupan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Dalam keterampilan abad 21 ini sering disebut sebagai 4C (Critical thinking-problem solving, Creative-innovative, Communicative dan Collaborative).<sup>2</sup> Di era sekarang ini peserta didik dituntut untuk berpikir kritis. Dalam hal ini sebagai guru sebagai pendidik, harus bisa mengolah proses pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk bisa berpikir kritis. Namun sering kali berpikir kritis diabaikan dalam proses pembelajaran. Sedangkan berpikir kritis dalam pembelajaran sangat mempengaruhi untuk dapat mengundang aktivitas mental peserta didik untuk dapat memecahkan suatu masalah, menganalisis asumsi memberikan rasional, mengevaluasi, melakukan penyelidikan, dan mengambil keputusan.

Dunia pendidikan sebagai penanggung jawab yang paling besar dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) baik kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti), dan Kementerian pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Dalam hal ini, menekan perlunya mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) untuk menghadapi tantangan eksternal berupa perubahan dunia global dan juga perubahan internal yang tampak pada gejala tergerusnya ketajaman akal budi dan kekukuhan mentalitas bangsa. Pendidikan perlu menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan yang relevan dengan perubahan zaman, mendorong kreativitas dan inovasi, serta membangun karakter yang kuat pada peserta didik. Dengan demikian, dunia pendidikan berperan sentral dalam menaga kualitas SDM yang berdaya saing di era yang terus berkembang ini. Oleh sebab itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meimplementasikan kurikulum 2013 dengan pembelajaran berorientasi level Higher Order Thinking Skill (HOTS).<sup>3</sup>

Keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang dikenal dengan *Higher Order Thinking Skill* dalam bahasa Inggris, adalah suatu pola berpikir yang peserta didik terlibat di dalamnya. Mereka menggantungkan diri pada kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan suatu solusi yang dapat memecahkan berbagai masalah yang ada. Berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan berpikir yang

---

<sup>2</sup> Sri Subekti, *Mencetak Generasi Cerdas Melalui Berpikir Kritis*. (CV. Pustaka Media Guru: Surabaya, 2018), hlm 7-8

<sup>3</sup> Istiqomah, *Pembelajaran dan Penilaian Higher Order Thinking Skills*, (Pustaka Media Guru; Surabaya, 2018) hlm.7

mengkombinasikan atau memungkinkan pengembangan antara berfikir kritis, kreatif dan reflektif<sup>4</sup> yang penting dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. HOTS adalah proses berpikir yang lebih tinggi dari menghafal suatu fakta atau mengatakan kembali suatu yang didengar dan diketahui. Singkatnya HOTS adalah berfikir pada level yang lebih tinggi dari mengulangi fakta-fakta dan mengharuskan peserta didik untuk memanipulasi informasi dan juga ide-ide dalam cara tertentu yang memberikan pengertian dan implikasi baru.<sup>5</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengedepankan pembelajaran berbasis pada kompetensi dan bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS). Tujuan utama dari pembelajaran berbasis level HOTS ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berpikir kreatif, sistematis dan berpikir logis.<sup>6</sup> Pada kurikulum 2013, HOTS dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Dalam penilaian pembelajaran, sangat diperlukan soal yang dapat mengukur kemampuan siswa untuk bisa berpikir tingkat tinggi.

Pada penerapan soal HOTS dalam pembelajaran disekolah Peserta didik bukan lagi diberitahu atau menjelaskan, tetapi peserta didik mencari tahu sendiri. Mencari tahu sendiri berarti peserta didik membutuhkan proses berpikir yang kreatif dan cerdas. Guru menuntut peserta didik untuk dapat mengungat, memahami, bahkan memecahkan suatu permasalahan yang rumit hingga menjadi suatu yang kompleks. Dengan demikian peserta didik dapat terbiasa dengan sesuatu permasalahan yang sulit. Untuk menghadapi sesuatu yang sulit itu peserta didik membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.

Soal HOTS harus mampu menguji kemampuan peserta didik untuk menganalisis, sintesis, dan mengevaluasi informasi yang telah dipelajari. Oleh karena

---

<sup>4</sup> Suhaesti Julianingsih, S. J., U. R. Undang Rosidin, and I. W. Ismu Wahyudi. "Pengembangan instrumen asesmen HOTS untuk mengukur dimensi pengetahuan IPA siswa di SMP." *Jurnal Pembelajaran Fisika* Volume 5, No. 3 ,DOI : <http://repository.lppm.unila.ac.id/eprint/6028> 2017, hlm. 12

<sup>5</sup> Adi W Gunawan, *Genius Learning Strategy : Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003) hlm.171

<sup>6</sup> Achmad Fanani dan Dian Kusmaharti, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V", *JPD : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 1, DOI : [doi.org/10.21009/JPD.091.01](https://doi.org/10.21009/JPD.091.01) , Mei 2018, hlm. 3

itu, pembuatan soal HOTS memerlukan kemampuan khusus dan keahlian yang memadai. Sayangnya, tidak semua guru dapat memahami serta memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun soal level HOTS. Hal ini sangat menghambat pencapaian tujuan Kurikulum 2013 dan menyebabkan hasil pembelajaran yang kurang optimal. Salah satu faktor penyebab dari kurangnya kemampuan guru dalam menyusun soal HOTS adalah kekurangan pelatihan yang dilakukan oleh guru dan pendampingan yang diberikan oleh pihak sekolah.<sup>7</sup> Sedangkan dalam kurikulum 2013, pembelajaran berbasis level HOTS menjadi salah satu tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika guru tidak mampu menyusun soal level HOTS yang berkualitas, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran HOTS tidak akan tercapai. Sehingga, siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang diharapkan dari kurikulum 2013. Oleh sebab itu penting bagi guru untuk memiliki keterampilan dalam menyusun soal HOTS agar pembelajaran yang diberikan berjalan sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 dan siswa dapat mengembangkan potensi berpikir tingkat tinggi.

Masalah ini juga terjadi di MI Al Iman Sorogenen, sebuah sekolah madrasah yang berada di desa sorogenen, bibis, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. MI Al Iman Sorogenen merupakan salah satu madrasah yang sangat memperhatikan kualitas pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan kepada siswanya. Namun, kondisi yang terjadi di MI Al Iman Sorogenen menunjukkan bahwa beberapa guru mengalami kesulitan untuk dapat menyusun soal level HOTS. Oleh karena hal ini, dapat menyebabkan dan menghambat pencapaian tujuan dari Kurikulum 2013. Selain dari itu masalah ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan penyusunan soal level HOTS bagi guru di MI Al Iman Sorogenen.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik, maka penelitian tentang **“Efektivitas Program Pelatihan Penyusunan Soal Level HOTS Bagi Guru di MI Al Iman Sorogenen”** perlu

---

<sup>7</sup> Ida Nur'aeni dkk “Pendampingan Penyusunan Soal Berstandar Hots (Higher Order Thinking Skill) Sebagai Upaya Mewujudkan Literasi” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 9 No. 1, DOI: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jppm/article/view/16990/pdf> Juni 2021, hlm. 47

dilakukan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi sekolah dan pendidikan di Indonesia.

Harapan dari program pelatihan ini adalah agar para guru dapat menguasai konsep dasar dengan baik dan mampu mengembangkan soal-soal level HOTS yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>8</sup> Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi para guru dalam merancang pertanyaan yang mendorong berpikir tingkat tinggi pada siswa. Diharapkan, melalui pelatihan ini, guru-guru akan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang strategi dan teknik pengembangan soal HOTS, serta mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran di kelas.

Selain dari Pelatihan yang diberikan, diharapkan program ini dapat mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan mendasar yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 di lingkungan sekolah. Hal ini meliputi tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam memahami kurikulum 2013, mengembangkan penilaian yang sesuai dengan pendekatan kurikulum, serta menghadapi kesulitan dalam menggunakan soal-soal HOTS. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dan praktis untuk mengatasi masalah-masalah tersebut sehingga implementasi kurikulum 2013 dapat berjalan dengan lebih lancar dan berhasil di sekolah-sekolah. Dengan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada, timbul kebutuhan untuk mengadopsi strategi peningkatan yang tepat guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan efektif. Langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil meliputi pelatihan dan workshop yang fokus pada pemahaman kurikulum, pengembangan metode penilaian yang sesuai dengan pendekatan kurikulum, serta dukungan kontinu dan bimbingan dalam menggunakan soal HOTS. Dengan melakukan upaya ini, diharapkan guru-guru akan lebih siap menghadapi tantangan dan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum yang

---

<sup>8</sup> Anggit Grahito Wicaksono dkk, "Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Bagi Guru Sekolah Dasar" Adiwidya: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Slamet Riyadi*, Vol. 3, No. 2 DOI: <http://dx.doi.org/10.33061/awpm.v3i2.3352> November 2019, hlm. 19

ditetapkan. Hasil pembelajaran yang memuaskan akan menjadi bukti keberhasilan implementasi kurikulum 2013 yang efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, memperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOST) bagi guru madrasah ibtidaiyah Al Iman Sorogenen?
2. Bagaimanakah respon guru madrasah Ibtidaiyah Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOST)?
3. Bagaimanakah efektifkah pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOST) bagi guru madrasah Ibtidaiyah Al Iman Sorogenen?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui desain pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOST) Bag guru madrasah ibtidaiyah Al Iman Sorogenen.
2. Untuk mengetahui respon guru madrasah ibtidaiyah Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOST)
3. Untuk mengetahui seberapa efektifkah pelatihan penyusunan soal level *Higher Order Thinking Skill* (HOST) bagi guru madrasah ibtidaiyah Al Iman Sorogenen

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pemikiran dan pengetahuan yang ada, serta menghasilkan karya tulis yang berharga dan dapat dijadikan referensi oleh para akademisi dan peneliti lainnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif dalam bidang yang diteliti dan memperkaya literatur ilmiah yang ada.

### **2. Praktis**

#### **a. Kontribusi terhadap teori HOTS**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori HOTS dalam konteks pendidikan dasar, khususnya pada tingkat MI. Dengan menganalisis kebutuhan dan efektivitas program pelatihan, penelitian

ini dapat membantu memperkaya pemahaman tentang pelaksanaan dan manfaat HOTS dalam pembelajaran.

b. Pengembangan kurikulum

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal HOTS. Kurikulum yang didasarkan pada penelitian ilmiah dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Al Iman Sorogenen dan juga dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya.

c. Peningkatan profesionalisme guru

Program pelatihan yang efektif dapat memberikan manfaat langsung bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menyusun soal HOTS. Guru yang mampu menyusun soal HOTS dengan baik akan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa dan memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

d. Penyebaran best practices

Melalui penelitian ini, praktik terbaik dalam menyusun soal HOTS dapat diidentifikasi dan dibagikan kepada guru-guru lainnya. Penelitian dapat menghasilkan pedoman, panduan, atau rekomendasi praktis yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan dan guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat MI.

e. Kontribusi terhadap penelitian masa depan

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan dalam penelitian selanjutnya mengenai HOTS di konteks pendidikan dasar. Temuan dan metodologi penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan studi mengenai HOTS dan pengembangan kompetensi guru dalam menyusun soal dengan tingkat kesulitan tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki kegunaan Praktis yang signifikan dalam pengembangan teori, kurikulum, profesionalisme guru, penyebaran praktik terbaik, serta kontribusi terhadap penelitian masa depan dalam bidang HOTS di tingkat MI.

## BAB V. PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bagian BAB IV, maka peneliti menarik kesimpulan pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah

1. Pelatihan penyusunan Soal HOTS bertujuan mengajarkan peserta menyusun soal mendorong pemikiran tingkat tinggi pada siswa. Dimulai dengan pretes dan survei awal selama satu jam, menilai kemampuan awal guru. Sesi pengenalan HOTS dan karakteristik soal membantu memahami pentingnya pembelajaran kritis dan kreatif. Strategi pengembangan soal HOTS memberikan wawasan tentang pendekatan dan teknik penyusunan soal HOTS dengan contoh soal. Sesi tanya jawab memberikan pengalaman langsung dan masukan kepada Narasumber. Pelatihan diakhiri dengan respon dan posttes untuk mengevaluasi keberhasilan dan peningkatan pemahaman peserta tentang konsep HOTS dan penerapan soal HOTS setelah pelatihan.
2. Hasil analisis deskriptif statistik memberikan gambaran tentang respon guru terhadap pelatihan penyusunan soal level Higher Order Thinking Skill (HOST) secara keseluruhan dan pada masing-masing aspek yang dievaluasi. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan soal level Higher Order Thinking Skill (HOST) dinilai dengan sangat baik oleh sebagian besar guru. Namun, tetap perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk mengatasi perbedaan persepsi dan memberikan dukungan kepada guru yang membutuhkannya agar pelatihan dapat berdampak lebih efektif.
3. Efektifitas pelatihan diukur dengan membandingkan skor pretes dan posttes. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji Non Parametrik Wilcoxon Signed Rank karena jumlah sample hanya 10 responden. Uji Wilcoxon Signed Rank dianalisis menggunakan program JASP. Data menunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,0058 sehingga  $H_0$  ditolak karena lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat perbedaan nilai pretest dan posttest dalam pelatihan yang dilakukan. Dengan kata lain, kualitas soal HOTS buatan guru meningkat setelah mengikuti pelatihan penyusunan soal HOTS. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam Menyusun soal HOTS.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Bagi guru MI Al Iman Sorogenen khusus pada guru kelas agar sering menggunakan metode pembelajaran yang menggunakan soal level HOTS untuk dapat emningkatkan Berpikir tingkat tinggi Bagi peserta didik.

### **2. Bagi peserta didik**

Untuk para peser didik agar lebih meningkatkan semangat dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi dan turut aktif saat kegiatan belajar mengajar

### **3. Bagi peneliti lainnya**

Untuk dapat dijadikan acuan sebagai bahan penelitian dan pengabdian mengenai penyusunan soal level HOTS yang lebih luas dan lebih baik



## Daftar Pustaka

- Abdul Hamid. (n.d.). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dalam Pembelajaran* (H.ABDUL HAMID). Retrieved November 21, 2020, from <https://bdkbanjarmasin.kemendiknas.go.id/berita/pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-dalam-pembelajaran-h-abdul-hamid>.
- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdullah, Ridwan Sani. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Tangerang: Tira Smart
- Alawiyah, F. (2014). Pendidikan madrasah di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 51-58. doi: <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v5i1.449>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi, Cet. ke-14). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.
- Budiman, A., Sabaria, R., & Purnomo, P. (2020). *Model Pelatihan Tari: Penguatan Kompetensi Pedagogik & Profesionalisme Guru*. *Panggung*, 30(4).
- Cayani, S. (2021). Pengembangan soal higher order thinking skill (hots) materi bilangan di sekolah menengah pertama (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Darmo, S., & Rahayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. PT. Nasya Expanding Management.
- Departemen Agama. (n.d.). *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Ditjenbinbaga Islam.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam. (2022). *Sejarah Madrasah Ibtidaiyah*. Diakses pada 26 Februari 2023, dari <http://diniyah.pendidikan.net/2014/12/sejarah-madrasah-ibtidaiyah.html>.

- Fananani, M. Z. (2018). Strategi pengembangan soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(4), 443-451.
- Habibi, M., & Nugroho, R. (2019). Pelatihan Desain Grafis Untuk Memperoleh Kesempatan Kerja Di Upt Pelatihan Kerja Surab. JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua, 3(1), 17-26. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/6670>
- Fanani, A., & Kusmaharti, D. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1). doi:10.21009/JPD.091.01
- Fitriani, E. (2019). Pengembangan Instrument Assessment Hots (High Order Thinking Skill) pada Mata Pelajaran IPS Terintegrasi Nilai-Nilai Pembangunan Karakter Kelas V SD/MI di Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, A. W. (2003). *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02), 104. doi: <http://doi.org/10.25273/pe.v2i02.50>
- Hafid, H., Hasanuddin, Z., & Mas'ud, A. (2022). Peran Madrasah Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern. *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 4(2). doi: <https://doi.org/10.56489/fik.v5i1.78>
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 164. doi: <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/84>
- Fitria, Y. (2017). Efektivitas capaian kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. *Jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*, 1(2), 34-42.
- Heong, K. L., Escalada, M. M., & Chen, J. (2011). "Insecticide-mediated increase in the honey bee population in rice ecosystems in the Philippines." *Crop Protection*, Vol. 30,NO.10 DOI : ^1 doi: 10.1016/j.cropro.2011.05.017, hlm. 1291-1296. ^1

- Herawati, N. (2021). Kemampuan Guru dalam Membuat Soal Hots dalam Ujian Tengah Semester. *PRIMARY: Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1689-1689. doi: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8638>
- Herawati, Nenny. (2021). Kemampuan Guru dalam Membuat Soal Hots dalam Ujian Tengah Semester. *PRIMARY: Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1689-1699. doi: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8638>
- Illahi, N. (2020). Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1). doi: <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Irwandi, D., & Bahriah, E. S. (2020). Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Soal Kimia Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi [*Tesis sarjana*]. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Istiqomah. (2018). *Pembelajaran dan Penilaian Higher Order Thinking Skills*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Jailani & Sugiman. (2018). *Desain Pembelajaran Matematika untuk Melatihkan Higher Order Thinking Skill*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022, Mei). *Madrasah Ibtidaiyah*. Diakses pada 26 Februari 2023, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/madrasah-ibtidaiyah>.
- Lubis, M. (2018). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Edu Publisher.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa Kamil, “Model-Model Pelatihan” [http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN\\_LUAR\\_SEKOLAH/196111091987031-MUSTOFA\\_KAMIL/Bhaan\\_kuliah/Model-model\\_pelatihan.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN_LUAR_SEKOLAH/196111091987031-MUSTOFA_KAMIL/Bhaan_kuliah/Model-model_pelatihan.pdf)
- Novalin Calasin Huwaa, Syamsul Bahri, Ida Hanifah, Rusdiana, & Syahriah Amalia. (2022). Pelatihan Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru SMP di Kecamatan Tehoru. *PAKEM Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 176-181. doi: <https://doi.org/10.30598/pakem.2.2.176-181>
- Nugroho, A. (2018). *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep Pembelajaran Penilaian dan soal-soal)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Nur'aeni, I., et al. (2021). Pendampingan Penyusunan Soal Berstandar Hots (Higher Order Thinking Skill) Sebagai Upaya Mewujudkan Literasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1). doi: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jppm/article/view/16990/pdf>
- Nurlaelah, N., Nurlaelah, & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113-122. doi: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.230>
- PGSD Universitas PGRI Yogyakarta, “Definisi, tujuan dan fungsi pendidikan” dalam laman <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/2-uncategorised/12-pendidikan#:~:text=20%20Tahun%202003%20Tentang%20sistem,warga%20negara%20yang%20demokratis%20juga>
- Priansa, D. J. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Era Media Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Pribadi, B. (2014). The Role of Social Media in Tourism Industry: *Case Studies from Indonesia*. *Journal of Tourism, Hospitality & Culinary Arts*, 6(2), 71-82.
- Pusat Penilaian Pendidikan Jakarta. (2019). *Panduan Penulisan Soal HOTS-Higher Order Thinking Skills*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Rachman. (2015). *Pendekatan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Rachman. (2015). *Pendekatan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Rahmawati, M. A. (2019). Implementasi guru pendidikan agama Islam terhadap penyusunan soal higher order thinking skills (HOTS) di SMP Negeri 3 Tuban (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rajagukguk, K. P., Munthe, R., & Nurdiansyah, D. (2020). Pelatihan Penyusunan Soal Berbasis HOTS Untuk Guru SD Kelas Rendah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) LPPM STKIP Al Maksum Langkat*, 1(2). doi: <https://doi.org/10.47724/jpkm.v1i2.16>
- Ristanti, I. (2023). Digitalisasi Perencanaan Pendidikan Islam Di Madrasah. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 6. doi: <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/Mapendis/article/view/593>
- Rivai, Veithzal Zainal. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Edisi revisi, Cet ke-7. PT. Rajagrafindo.

- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS. Tangerang: Tira Smart.*
- Sanusi, A. (2013). *Kepemimpinan Pendidikan: Strategi Pembaruan, Semangat Pengabdian, Manajemen Modern.* Bandung: Nuansa Cendikia.
- Saputro, H. B., et al. (2022). Pelatihan Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru SD Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 2155-2163. DOI: <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/11607>.
- Silaban, W. M. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Sains pada Materi Getaran dan Gelombang Peserta Didik di SMP Negeri 1 Borbor. DOI: <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7639>
- Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2). <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.162>.
- Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2). doi: <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.162>
- Sofyan, F. A. (2019). Implementasi HOST pada Kurikulum 2013. *Jurnal INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1803>.
- Subekti, S. (2018). *Mencetak Generasi Cerdas Melalui Berpikir Kritis.* Surabaya: CV. Pustaka Media Guru.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensisindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta,
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Edisi Revisi, Cet Ke-10.* Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan).* Edisi ke-3, Cet ke-1. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung,

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sulindawati, N. L. G. E. (2018). Analisis Unsur-Unsur Pendidikan Masa Lalu Sebagai Dasar Penentuan Arah Kebijakan Pembelajaran Pada Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jiis.v4i1.14363>

Sutrisno, & Suyatno. (2015). *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*. Jakarta: Prenamedia Group.

Taniredja, Tukiran; Sumedi, H. Pudjo; Abduh, Muhammad. (2017). *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Uliana, K. A. (2022). Pendidikan dan Pelatihan dalam Peningkatan Kinerja di Bagian SDM Kepolisian Daerah Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 10(2), 1161-1170. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41375>

Usman, M. U. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Veithzal Rivai Zainal. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Edisi revisi, Cet. ke-7). Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Vinsensia H.B. Hayon, Theresia Wariani, dkk, “Pengaruh Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thingking) Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Laju Reaksi Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unwira Kupang Tahun Akademik 2016/2017”

Vinsensia H.B. Hayon, Theresia Wariani, dkk, “Pengaruh Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thingking) Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Laju Reaksi Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unwira Kupang Tahun Akademik 2016/2017”

Wicaksono, A. G., et al. (2019). Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Bagi Guru Sekolah Dasar. *Adiwidya: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Slamet Riyadi*, 3(2). doi: <http://dx.doi.org/10.33061/awpm.v3i2.3352> November 2019

Widana, I. W. (2020). Pengaruh Pemahaman Konsep Asesmen HOTS terhadap Kemampuan Guru Matematika SMA/SMK Menyusun Soal HOTS. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(1), 66-75. DOI: 10.5281/zenodo.3743923

Widi Sari Defi, Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pelatihan di LPK Pacific Marine School Yogyakarta, <http://repository.upy.ac.id/1316/1/Artikel.pdf>

Zaini dalam julianigsih, 2017:12

Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis efektivitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), DOI : <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253> 246-253.

Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.

